

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Selama ini sastra sering dianggap sebagai dunia yang tak tersentuh dan bukan hal yang perlu di pertimbangkan peranya. Penulis melihat ini sedikit banyak berdampak pada sisi lain. Pada era enam puluhan dan sebelumnya bangsa ini banyak melahirkan intelektual muda yang mampu berpikir mandiri. Soe Hok Gie, nama yang pada tahun 2005 baru melambung ditengah masyarakat film nasional. Sebelumnya nama tersebut sangat asing di banyak kalangan. Arif Budiman, salah satu nama yang sering hadir dalam jajaran kaum terpelajar nasional, menyelesaikan S1 psikologi di UI (universitas Indonesia) dengan analisis psikologi terhadap karya-karya Chairil Anwar yang selama ini banyak disalah tafsirkan dalam dunia pendidikan. Masih banyak sekali nama-nama lain (seperti: Muchtar Lubis, Pramudya, Armijin Pane, Achidat, Matu Mona) yang selama ini sering terdengar asing, yang kemungkinan disebabkan oleh suramnya sejarah bangsa.

Yang disampaikan oleh pendidikan formal saat ini banyak berorientasi pada budaya kapitalis yang berakibat kurang baik. Siswa diajari untuk ahli dalam bidang tertentu. Siswa dituntut untuk berhasil (sukses). Siswa dibentuk untuk menjadi tenaga kerja yang dibutuhkan di lapangan. Siswa didoktrin bahwa sukses adalah keberhasilan dalam bersaing. Sementara lingkungan masih saja mempermasalahkan status sosial yang didasarkan pada kepemilikan materi. Pada akhirnya siswa tidak lebih dari sekedar komoditas yang diperjual-belikan dalam pasar tenaga kerja.

Pendidikan yang diberikan pada masyarakat berdampak sangat luas hingga membentuk karakter lingkungan. Yang bisa dirasakan sekarang adalah budaya konsumtif yang sering kali kurang disadari. Yang bisa jadi merupakan akibat dari kesalahan kaprahan pendidikan yang diberikan pada masyarakat.

Ada beberapa alasan kenapa penulis menganggap sastra itu penting. Pertama, sastra merupakan perenungan untuk mencermati, diri sendiri,

lingkungan, keadaan, ataupun hal yang lainnya. Jika seseorang terbiasa peka terhadap dirinya sendiri maupun lingkungannya, penulis yakin hal ini akan memberikan sesuatu yang positif. Albert Camus seorang pemikir sekaligus penulis yang banyak menghasilkan karya sastra bernuansa absurd dan keterasingan manusia terhadap dunianya sendiri. Karya-karya seperti ini mampu membawa pembaca untuk melihat dirinya sendiri dengan jujur dan menerima segala keburukan dan ketidakjelasan menjadi seorang manusia. Gus Tf Sakai dengan novelnya yang berjudul Ular Keempat membawa pembaca ke perenungan pribadi dan berhasil mengkritik kebijakan pemerintah terhadap para calon jemaat haji pada tahun tujuh puluhan. Masih banyak tentunya karya sastra yang tidak bisa penulis sebutkan. Kedua, sastra merupakan sesuatu yang ditulis, sebuah rekaman. Artinya sastra mampu menceritakan sejarah atau keadaan pada periode berikutnya. Malahan banyak sekali fakta sejarah yang bisa ditemukan dalam karya sastra daripada buku sejarah. Alasan ini jelas karena sebagian besar karya sastra itu ditulis dengan jujur dan hampir semua buku sejarah ditulis atas dasar kepentingan golongan tertentu. Ketiga, sastra adalah salah satu bentuk kebudayaan. Dan kebudayaan itu senantiasa bergerak. Dengan demikian sastra bisa menjadi semacam pengukur sejauh mana sebuah bangsa bergerak.

Sebuah keinginan kecil yang ingin penulis sampaikan adalah membuat sastra kembali dicintai dan menepis anggapan bahwa sastra hanya dunia awang-awang milik para sastrawan saja.

Karya sastra merupakan kebebasan bagi siapa saja yang menuliskannya. Tidak ada yang membedakan antara seorang yang mendapatkan sebutan sebagai sastrawan dan yang bukan sastrawan. Karya-karya itu sendirilah yang hidup. Dengan media apapun, sastra tetaplah sastra. tidak peduli itu ditulis di media cetak, di media elektronik seperti internet, atau bahkan mungkin di dinding penjara.

B. Rumusan Masalah

Dari permasalahan di atas didapatkan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana anggota bisa memasang karya pribadinya ?.
2. Bagaimana anggota bisa memberikan penilaiannya sendiri pada karya anggota lain yang sudah dipajang?.
3. Bagaimana membuat interaksi antar anggota yang bisa mendiskusikan sebuah masalah berdasarkan kriteria tertentu?.
4. Bagaimana Anggota bisa memasang berita, esai, resensi buku, yang menurutnya layak untuk dibaca oleh pengunjung?.
5. Bagaimana Anggota bisa melakukan *upload* atau *download* file *ebook* ?.

C. Batasan Masalah

Sastra *cyber* memiliki banyak masalahnya sendiri seperti halnya sastra-sastra pada media yang lain. Begitu juga dengan teknologi *website* yang sangat luas dan terus berkembang. Dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup penelitian, yaitu bagaimana memanfaatkan teknologi *website* untuk membangun wadah yang bisa menampung masyarakat sastra. Lingkup permasalahan tersebut sebaga berikut:

1. Menciptakan interaksi antar anggota dan beberapa fasilitas yang mendukung terciptanya interaksi tersebut.
2. Data yang boleh di-*posting*-kan hanya berupa *text* dan *file ebook*. Anggota tidak diperkenankan memajang gambar apapun selain hanya satu buah foto pada data keanggotaan.

D. Tujuan Penelitian

1. Sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AMIKOM Yogyakarta.
2. Membuat wadah yang interaktif berupa *website* untuk menampung pecinta kesusastraan.
3. Melestarikan kembali sastra yang pada sekarang ini sudah ditinggalkan.

E. Metode Pengumpulan Data

Beberapa metode yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi Lapangan

Metode ini dilakukan untuk mengetahui objek yang akan dilakukan penelitian.

2. Metode Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan cara membaca buku-buku sumber dan dokumen-dokumen yang mempunyai kaitan dengan penyusunan karya tulis ini, agar kekurangan informasi dan data dapat dilengkapi.

F. Sistematika Penulisan

Agar mempermudah penulisan skripsi ini, digunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka Dan Dasar Teori

Pada bab ini akan diuraikan tentang, konsep dasar pemrograman internet dan pemrograman berorientasi objek, serta tool-tool pendukung dalam menganalisa dan merancang sistem dan juga teori-teori yang terkait lainnya.

BAB III : Analisis dan Perancangan Sistem

Pada bab ini akan diuraikan tentang rancangan sistem ini yang diusulkan, kegiatan perancangan sistem, mulai dari merancang konsep sampai dengan pembuatan sistem.

BAB IV : Implementasi Sistem

Berisi tentang penerapan rencana implementasi sistem, kegiatan implementasi.

BAB V : Penutup

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA :

Berisi sumber-sumber pustaka yang diambil baik dari Buku maupun dari data di Internet

